

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PENDAMPINGAN PENGGUNAAN BLENDED LEARNING MODEL DALAM
PEMBELAJARAN ONLINE BAGI MAHASISWA DI DESA KENTEN LAUT**

Tiara Eliza, S.Hum.,M.Pd.
Dedek Apriyansyah



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PALEMBANG
2020

LAPORAN PENGABDIAN kepada MASYARAKAT

Judul : Pendampingan Penggunaan Blended Learning Model Dalam Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa di Desa Kenten Laut

Pelaksana PkM : Tiara Eliza, S.Hum.,M.Pd

Pangkat/Jabatan : IIIb / Asisten Ahli

Unit Kerja : Universitas Palembang

Waktu Penelitian : Juni 2020

Biaya Penelitian : Rp.5.000.000,-

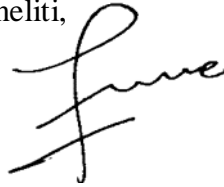
Sumber Dana : Universitas Palembang

Fakultas Ekonomi UNPAL
Dekan



Abdullah Rasjid, S.E., M.Si

Palembang, Juni 2020
Peneliti,



Tiara Eliza, S.Hum., M.Pd

Mengetahui,
LPPM Universitas Palembang



Dr.Ir. Asmawati, M.Si

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sudah memaksa kita melakukan kebiasaan yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya. Hal ini juga memicu terjadinya perubahan sistem pembelajaran di dunia pendidikan dasar sampai perguruan tinggi yang tadinya tatap muka secara langsung di ruangan atau di dalam kelas menjadi sistem pembelajaran di dalam jaringan atau pembelajaran yang terpisah secara geografis antara pendidik dan peserta didiknya. Pembelajaran yang semula tatap muka di kelas berubah menjadi tatap maya atau dalam jaringan (daring). Wahono dalam (Hakim et al., 2021) menyatakan bahwa sejak merebaknya virus covid 19, pada tahun ajaran baru di bulan Juli 2020, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan transformasi kegiatan pembelajaran dari luring menjadi daring. Hal ini menjadi tantangan bagi pihak penyelenggara pendidikan dalam hal ini sekolah, peserta didik, dan orang tua dimana diperlukan persiapan berupakesiapan infrastruktur Internet, pengetahuan menggunakan alat teknologi komunikasi, dan lain sebagainya. Menurut Imania & Bariah (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Dalam hal ini, seluruh civitas akademika terutama guru harus bekerja keras untuk mempersiapkan pembelajaran daring. Kebijakan pembelajaran daring ini didasarkan pada Surat Edaran (SE) pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang: Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Guru merupakan garda terdepan dalam pendidikan. Guru diharuskan dengan cepat menyesuaikan kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah dengan kegiatan belajar dan membelajarkan siswa dari rumah demi pencegahan penyebaran covid-19. Banyak usaha yang dapat dilakukan yang dapat dilakukan untuk tetap membelajarkan peserta didik dari rumah salah satunya yaitu dengan diterapkannya metode pembelajaran yang efektif dan tepat. Sung dkk dalam (Oktaviani et al., 2021) menyatakan bahwa variasi penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat yaitu: (1) Pengajaran lebih menarik perhatian

sehingga motivasi belajar peserta didik tumbuh, (2) Bahan pengajaran lebih jelas sehingga peserta didik memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, (3) Metode mengajar lebih bervariasi, (4) Peserta didik lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar karena peserta didik melakukan aktivitas lain seperti mengamati, dan mendemonstrasikan.

Dikarenakan keadaan pandemi yang memaksakan tidak adanya interaksi antara peserta didik dan guru, peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya, guru merasa kesulitan dalam hal pemilihan metode yang baik yang bias diterapkan untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ). Oleh sebab itu diperlukan metode pembelajaran khusus yang efektif untuk peserta didik dan juga tetap membantu pemerintah dalam menangani pandemi ini. Salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk dilaksanakan saat kondisi pandemi ini adalah metode pembelajaran blended learning. Fahyuni (2017) menjelaskan bahwa blended merupakan campuran atau kombinasi yang baik, sedangkan learning merupakan belajar, dengan demikian blended learning dapat diartikan sebagai pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya. Kombinasi itulah yang dapat membentuk pola pembelajaran yang efisien dan efektif. Pola tersebut dapat berupa perpaduan pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka. Kurtus dalam (Istiningsih & Hasbullah, 2015) menyatakan bahwa “blended learning is a mixture of the various learning strategies and delivery methods that will optimize the learning experience of the user”. Blended learning merupakan campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunaannya. Strategi pembelajaran yang dimaksud dapat berupa media pembelajaran yang digunakan seperti internet dan video. Hal tersebut sejalan dengan pendapat MacDonald dalam (Sudarman, 2020) yang menyatakan bahwa blended learning biasanya berasosiasi dengan memasukkan media online pada program pembelajaran. Pada saat yang sama tetap memperhatikan adanya pembelajaran tatap muka dan pendekatan konvensional yang lain untuk mendukung peserta didik. Kebanyakan guru disekolah yang melaksanakan pembelajaran online penuh tanpa penjadwalan untuk tatap muka, pembelajaran keseluruhan dilaksanakan secara daring tanpa adanya kombinasi tatap muka. Hal ini dikarenakan masih banyak guru yang belum memahami mengenai metode pembelajaran blended learning. Berdasarkan hal ini diperlukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai penggunaan metode pembelajaran blended learning yang bisa digunakan sekolah di masa pandemi. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu “PKM Sosialisasi Penggunaan Metode Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi bagi mahasiswa”. Dengan

adanya kegiatan PKM ini, diharapkan mampu memberikan solusi yang tepat terhadap pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang bias digunakan pada masa pandemi.

Pelaksanaan yakni tahap pendahuluan ini menggunakan metode observasi. Dengan menggunakan metode ini diharapkan tim mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran yang diterapkan guru pada masa pandemic ini. Metode ini diperoleh data bahwa pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah belum mampu menangani permasalahan pembelajaran pada masa pandemi. 2. Sosialisasi Tahap sosialisasi dilakukan dengan cara diskusi dari tim abdimas dengan kepala sekolah. Diskusi ini membahas mengenai solusi dari permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah mengenai metode pembelajaran pada masa pandemi. Hasil dari diskusi yang dilakukan yaitu dengan diperolehnya solusi untuk pengembangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan pada masa pandemi. 3. Pelaksanaan Tahap ini dilakukan penyuluhan mengenai Pendidikan karakter di sekolah kepada guru-guru dan pihak sekolah. Pelaksanaan pelatihan ini akan dilakukan secara online melalui Zoom Cloud Meeting.

Metode pembelajaran Blended learning merupakan gabungan 2 istilah Bahasa Inggris, yaitu: blended dan learning. Kata blend artinya campuran, sedangkan learn artinya belajar. Secara sederhana blended learning dapat dimaknai dengan belajar campuran. Oleh karenanya, metode pembelajaran ini menggunakan perpaduan berbagai macam cara. Istilah blended learning disepakati oleh para ahli merupakan perpaduan pembelajaran secara konvensional dan daring. Pembelajaran blended learning dipilih karena menjadi satu-satunya media penyampaian materi antara guru dan siswa dalam masa darurat pandemi. Menurut Prayitno (2015) blended learning merupakan penggabungan aspek terbaik dari pembelajaran daring, aktivitas tatap muka terstruktur, dan praktik nyata. Karakteristik pembelajaran menggunakan blended learning yaitu: 1) pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, gaya pembelajaran, model pendidikan, dan beragam media berbasis teknologi; 2) sebagai kombinasi pendidikan langsung (face to face), belajar mandiri, dan belajar secara mandiri secara online; 3) pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, pengajaran, dan gaya pembelajaran; 4) pendidik dan orang tua memiliki peranan yang sama pentingnya, dimana pendidik sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai pendukung (Prayitno, 2015). Program ini dilaksanakan secara virtual menggunakan zoom. Program pengabdian masyarakat berupa penyuluhan sosialisasi penggunaan metode pembelajaran blended learning di masa pandemi. Pembahasan pada pengabdian masyarakat ini yaitu metode

Peserta didik diberikan pengetahuan tentang apa itu metode pembelajaran blended learning, pembelajaran daring dengan menggunakan metode blended. Peserta penyuluhan adalah semua guru di menggunakan aplikasi blended learning sebanyak 16 orang. Kegiatan dimulai dengan presentasi tentang

sosialisasi pembelajaran dengan menggunakan metode blended learning di masa pandemi. Selama acara berlangsung peserta sangat semangat mengikuti acara ini dikarenakan ini pertama kalinya peserta menerima materi tentang metode blended learning di masa pandemi. Tahap berikutnya yaitu tahap evaluasi. Tahap evaluasi peserta mengajukan pertanyaan tentang metode blended learning di masa pandemi. Tahap ini tim menelaah acara ini selama penyuluhan berlangsung. Secara keseluruhan dalam pelaksanaan tidak ada hambatan. Peserta merasakan pengalaman yang berbeda, karena dapat mengetahui dan mempraktekkan metode blended learning dalam pembelajaran.

Manfaat pembelajaran daring dengan metode blended learning sangat dirasakan oleh kedua pihak baik peserta didik maupun tenaga pengajar. Bagi peserta didik, pembelajaran daring merupakan salah satu metode alternatif belajar yang tidak menuntut peserta didik untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring membentuk peserta didik berpikir secara kognitif dan mengembangkan keterampilan dalam belajar materi tertentu. Sedangkan bagi tenaga pengajar, metode pembelajaran daring hadir untuk mengganti gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja. Model pembelajaran daring juga memberi kesempatan bagi guru untuk menilai dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara lebih efisien. Ternyata, metode pembelajaran daring ini mendorong konsep blended learning antara online dan offline (luar jaringan) yang direncanakan oleh pemerintah. Konsep blended learning bertujuan untuk memberikan fleksibilitas pembelajaran yang belum pernah dirasakan peserta didik sebelumnya. Peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengeksplorasi belajar daring secara luas sesuai minatnya, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kebutuhan dan keterampilan sosial lewat pertemuan luring dengan guru dan teman. Kesuksesan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dilihat dari kehadiran peserta, peserta yang hadir sebanyak 16 orang (100%). Hal ini didukung kepala sekolah dan guru-guru dari persiapan dan penyediaan tempat. Tujuan pelatihan dapat dikatakan baik dan berhasil (80%) dilihat dari mahasiswa memahami metode blended learning dalam pembelajaran di kampus. Target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%) dilihat dari semua materi pelatihan dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi penyuluhan yang disampaikan adalah bagaimana metode blended learning di kampus dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam metode blended learning. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (80%) hal ini dikarenakan narasumber menjelaskan dengan jelas dan rinci. Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan ini berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen juga dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Manfaat yang dapat diperoleh para peserta penyuluhan adalah memahami tentang metode pembelajaran blended learning di masa pandemi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mitra dalam hal ini kepala sekolah dan guru antusias mengikuti kegiatan demi kegiatan yang diberikan oleh tim pengabdian. Kegiatan pengabdian ini mendapat hasil yang positif, yaitu dengan terlihat dariminat tinggi yang diberikan guru kepada tim dikarenakan ini merupakan hal yang baru pertama kali dilaksanakan disekolah tersebut. Produk yang dihasilkan guru yaitu guru termotivasi untuk menggunakan metode blended learning dalam proses pembelajaran. Mengingat pentingnya kegiatan ini maka diperlukan kegiatan penyuluhan lain yang sejenis perlu dilaksanakan secara berkelanjutan, sungguh-sungguh dengan mengikut sertakan lebih banyak peserta dan pihak yang lebih berkompeten dibidangnya seperti Dinas Pendidikan, LPMP, Perguruan Tinggi secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahyuni, E. F. (2017). TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI (PRINSIP DAN APLIKASI DALAM STUDI PEMIKIRAN ISLAM) (S. B. Sartika (ed.); 1st ed., Vol. 1). UMSIDA Press.
- Hakim, T. D., Amelia, V., & Monika, W. (2021). Pkm Penyuluhan Internet Sehat Di Smk Telkom Pekanbaru.
- Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education), 1(1), 51–59. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.10>
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. Jurnal Petik, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Istiningsih, S., & Hasbullah, H. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Matematika Masa Depan. Jurnal Elemen, 1(1), 49–56.
- Oktaviani, I., Rini, I. A., Ulfah, M. M., & Andriana, A. D. (2021). Pengenalan Media Pembelajaran Daring Berbasis Stem Untuk Guru Ipa Di Sman 9 Bandar Lampung. Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education), 1(1), 77–88. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.16>
- Prayitno, W. (2015). Implementasi Blended Learning dalam Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Artikel LPMP D.I. Yogyakarta, 1–14. [file:///E:/Matematika/TUGAS NEGARA/Proposal/ref/Blended-Learning_Wendhie.pdf](file:///E:/Matematika/TUGAS%20NEGARA/Proposal/ref/Blended-Learning_Wendhie.pdf)
- Sudarman. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGGUNAKAN MULAWARMAN ONLINE LEARNING. In W. D. Dwiyo (Ed.), PEMBELAJARAN DI MASA COVID19 WORK FROM HOME (pp. 262–271). Wineka Media.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG UNIVERSITAS PALEMBANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jln.Dharmapala No. IA Bukit Besar Palembang (30139) Telp (0711)440650 Fax (0711) 442318

Website : www.unpal.ac.id ; email ; lemlitunpal@gmail.com ; lppm@unpal.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 77 /LPPM.UP/ VI/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palembang dengan ini menugaskan kepada nama dibawah ini :

N a m a : Tiara Eliza, S.Hum.,M.Pd.
NIDN : 0214049001
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UNPAL

Memang benar telah melaksanakan tugas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“Pendampingan Penggunaan Blended Learning Model dalam Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa di Desa Kenten Laut”** pada bulan Juni 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Palembang, Juni 2018

Ketua LPPM Universitas Palembang



Dr. Ir. Asmawati, M.Si.

NIDN. 0223050601



YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG UNIVERSITAS PALEMBANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jln.Dharmapala No. IA Bukit Besar Palembang (30139) Telp (0711)440650 Fax (0711) 442318

Website : www.unpal.ac.id ; email ; lemlitunpal@gmail.com ; lppm@unpal.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 53/LPPM.UP/ VI/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palembang dengan ini menugaskan kepada nama dibawah ini :

N a m a : Tiara Eliza, S.Hum., M.Pd.
NIDN : 0214049001
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UNPAL

Untuk melaksanakan Penelitian dengan Tema : “Pendampingan Penggunaan Blended Learning Model dalam Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa di Desa Kenten Laut” yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dan melaporkan hasil kegiatan tersebut.

Palembang, Juni 2020

Ketua LPPM Universitas Palembang



Dr. Ir. Asmawati, M.Si.
NIDN. 0223050601